

XBRL Taxonomi, Ekspansi Format File Penyajian Informasi Keuangan Basis Internet (*Internet Financial Reporting--IFR*)

Emrinaldi Nur DP*

Universitas Riau

Abstrak

XBRL (*eXtensible Business Reporting Language*) pada awalnya disebut sebagai XFRML merupakan bahasa elektronik yang tersedia bebas untuk tujuan pelaporan keuangan. XBRL merupakan evolusi dari format file HTML, dan merupakan bagian dari bahasa XML (*eXtensible Markup Language*) yang menjadi format file standar dalam mengkomunikasikan informasi perusahaan menggunakan internet (*Internet Financial Reporting*) oleh XBRL.org.

XBRL memungkinkan penanganan data bisnis yang lebih efisien menggunakan perangkat lunak komputer. XBRL mendukung seluruh tugas standar, termasuk di dalamnya aktivitas kompilasi, penyimpanan, dan penggunaan data bisnis. Hal ini dikarenakan informasi tersebut dapat dikonversi ke XBRL melalui penyesuaian proses yang dibutuhkan oleh perangkat lunak yang digunakan menggunakan tiga tingkatan kerangka kerja, yaitu *technical foundation layer*, *modeling rules layer* dan *usage guidance layer*. Dalam aplikasinya diarahkan menggunakan XBRL taksonomi yang merupakan kamus hirarkis spesifik dalam area pelaporan yang digunakan oleh komunitas XBRL.

Ekspansi pengembangan XBRL di dunia internasional menunjukkan pengembangan yang signifikan dan telah diadopsi oleh banyak negara. Kesamaan tujuan dibangunnya XBRL dan IFR, menjadikan XBRL sebagai bagian dari potensi format file yang dapat digunakan dalam IFR. Sehingga konteks IFR tidak hanya sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan pengguna, namun juga sesuai dengan standar yang berlaku global untuk tujuan pelaporan dan analisis keuangan.

Keyword. *IFR, HTML, XML, XBRL, XBRL Taxonomy, EDGAR*

Pengantar

Internet saat ini telah mengembangkan jumlah informasi yang dapat disediakan dalam format digital, sehingga informasi tersebut menjadi lebih mudah di akses dan lebih mudah digunakan. Penyebaran informasi seperti ini telah merubah dunia dimana kita tinggal. Pemanfaatan format file HTML (*Hypertext Markup Language*) dan XML (*eXtensible Markup Language*) menjadikan proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien. Hill (2001) merumuskan bahwa XML memungkinkan data pada suatu *Web* ataupun pada jaringan yang lebih besar untuk dibaca menggunakan perangkat dan aplikasi apapun. Dalam kasus ini HTML, XML menjadi sarana penyebaran informasi bisnis dan keuangan kepada pengguna informasi yang berbasis internet. Artinya kedua jenis file tersebut memiliki peran penting dalam transformasi informasi bisnis dan keuangan, seperti halnya dalam penyajian informasi keuangan basis internet (*Internet Financial Reporting--IFR*).

Menyadari manfaat HTML dan XML, AICPA, SEC dan perusahaan besar internasional mendukung upaya dari XBRL.org, sebagai suatu organisasi konsorsium internasional dalam mengembangkan XBRL sebagai aplikasi XML untuk pelaporan bisnis dan keuangan. Menurut XBRL.org yang dikutip dari www.xbrl.org (2011), XBRL (*eXtensible Business Reporting Language*) pada awalnya disebut sebagai XFRML merupakan bahasa elektronik yang tersedia bebas untuk tujuan pelaporan keuangan. Bahasa elektronik ini didasarkan pada kerangka kerja XML yang mampu menyediakan suatu standar bagi komunitas keuangan dalam menyajikan dan



mempublikasikan informasi keuangan dalam berbagai format. XBRL tidak berkaitan dengan pembentukan standar akuntansi baru, namun lebih pada pengembangan manfaat standar akuntansi yang telah ada melalui bahasa bisnis digital.

Tujuan pengembangan XBRL adalah menandai (*tag*-dalam kerangka kerja XML) setiap potongan informasi ke dalam pelaporan bisnis untuk tujuan pembuatan keputusan. Keadaan ini tidak hanya memungkinkan proses pencarian data dilakukan secara efektif dan efisien namun juga dapat secara terus menerus memonitor dan mengaudit informasi yang dibutuhkan tersebut.

Tulisan ini bertujuan mengeksplorasi potensi adopsi XBRL berikut kelebihan dan faktor yang harus diperhatikan dalam pengaplikasiannya pada perusahaan untuk tujuan penyajian informasi keuangan basis internet (IFR). Tulisan ini juga menggambarkan ekspansi *XBRL taxonomy* yang dapat diberikan kepada institusi, lembaga, regulator, agen dan perusahaan dalam memediasi kebutuhan informasi bisnis dan keuangan basis internet.

Apa yang dimaksud dengan XBRL...?

XBRL adalah akronim dari (*eXtensible Business Reporting Language*) merupakan format file yang di kembangkan oleh XBRL International (www.xbrl.org) yang merupakan suatu konsorsium dari lebih 450 jasa keuangan, teknologi, bursa saham, organisasi pemerintah dan akuntansi. XBRL merupakan evolusi dari format file HTML, dan merupakan bagian dari bahasa XML (*eXtensible Markup Language*) yang menjadi format file standar dalam mengkomunikasikan informasi perusahaan menggunakan internet (*Internet Financial Reporting*). XBRL menciptakan protokol pelaporan yang distandarisasi menggunakan *tag* dalam mengkomunikasikan keuangan dan data bisnis secara elektronik. Semua *tag* ini termasuk dalam "taksonomi" XBRL, yang membutuhkan kamus pendefinisian dari tiap *tag* yang berbeda. Hal ini membuat data dimengerti oleh komputer dan pada saat bersamaan dibaca oleh manusia.

Debrecey dan Gray (2001) menyatakan bahwa XBRL memiliki makna semantik dan format file yang dapat dibaca mesin untuk berbagai jenis informasi dalam pelaporan bisnis secara umum dan informasi keuangan. Bovee (2001) menambahkan bahwa XBRL ditujukan untuk pelaporan bisnis baik secara internal, maupun eksternal perusahaan.

Aplikasi awal XBRL digunakan pertama kali untuk menyajikan informasi keuangan digital ke masyarakat oleh perusahaan, baik berupa laporan neraca, laba rugi, laporan perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan serta laporan auditan. XBRL memungkinkan pengembangan yang sangat luar biasa atas proses pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan dokumen dalam format XBRL dapat di siapkan secara efisien, mudah di transformasikan, mudah dipublikasikan, analisis dilakukan dengan cepat serta mudah disajikan kembali oleh pengguna informasi.

Berdasarkan web site konsorsium XBRL (Mei, 2001 dikutip dari Bovee, 2001), XBRL akan mempengaruhi berbagai partisipan dalam dalam menyediakan informasi keuangan. Pengaruh tersebut berupa;

1. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan akan menyiapkan laporan keuangan secara efisien. Ini dikarenakan laporan keuangan yang disiapkan dibentuk dalam satu waktu yang sekaligus dapat disajikan dalam bentuk tercetak pada web site perusahaan. Selain itu publikasi yang dilakukan menggunakan XBRL memungkinkan pengguna untuk mengkonversi dokumen yang dibutuhkan ke dalam format yang diinginkan.
2. Bagi analis, investor dan regulator, penggunaan XBRL meningkatkan distribusi dan kegunaan laporan keuangan yang ada. Ini dikarenakan adanya pengembangan pada aktivitas pencarian informasi, peringkasan dan manipulasi informasi keuangan. Analisis yang dilakukan secara otomatis, secara signifikan mengurangi proses *re-keying* informasi keuangan dari satu bentuk (*form*) ke bentuk yang lain. Selain itu pengguna informasi akan memperoleh informasi dengan format yang sesuai dengan gaya analisis yang akan dilakukan.



3. Bagi penyaji informasi keuangan dan pengumpul data (*data aggregators*), pengumpulan data akan lebih efisien saat pengumpulan data dilakukan untuk kebutuhan tertentu, mengurangi kesalahan, memfasilitasi fokus perhatian atas penambahan nilai serta meningkatkan kapasitas transaksi pengumpulan data.
4. Bagi vendor perangkat lunak independen, XBRL dapat digunakan sebagai basis pengembangan perangkat lunak dalam format impor dan ekspor data-nya, sehingga meningkatkan potensi *interoperability* dengan aplikasi analisis dan keuangan lainnya.

Bagaimana XBRL bekerja...?

XBRL adalah bagian dari bahasa XML atau *eXtensible Markup Language* yang menstandarisasi pertukaran data secara elektronik antar bisnis menggunakan media internet. Berdasarkan XML, identifikasi *tag* di terapkan ke dalam berbagai item data sehingga *tag* tersebut dapat di proses secara efisien oleh komputer. XBRL merupakan versi XML yang lebih baik dan lebih fleksibel yang secara spesifik diarahkan untuk memenuhi kebutuhan informasi bisnis dan keuangan. Dengan XBRL dimungkinkan untuk melakukan identifikasi secara unik *tag* ke dalam item data keuangan, seperti "laba bersih". XBRL juga menyediakan serangkaian informasi item, seperti apakah item tersebut moneter atau tidak, persentase antar item, dan lainnya. XBRL memungkinkan labelisasi dari berbagai bahasa di terapkan dalam item yang digunakan, seperti referensi akuntansi ataupun informasi pendukung lainnya.

XBRL dapat menunjukkan bagaimana item-item yang ada berhubungan satu dengan lainnya, sehingga mampu merepresentasikan bagaimana item tersebut di kalkulasi. XBRL juga dapat mengidentifikasi apakah item yang digunakan tersebut berada dalam kelompok akun tertentu ataupun pengelompokan item kembali untuk tujuan presentasi. Hal yang paling penting adalah bahwa XBRL sangatlah mudah untuk digunakan secara lebih luas, sehingga perusahaan dan organisasi lainnya dapat memenuhi berbagai kebutuhan tertentu lainnya. Kekuatan struktur XBRL memungkinkan penanganan data bisnis yang lebih efisien menggunakan perangkat lunak komputer. XBRL mendukung seluruh tugas standar, termasuk di dalamnya aktivitas kompilasi, penyimpanan, dan penggunaan data bisnis. Hal ini dikarenakan informasi tersebut dapat dikonversi ke XBRL melalui penyesuaian proses yang dibutuhkan oleh perangkat lunak yang digunakan. Struktur XBRL memungkinkan untuk dilakukannya proses pencarian, pemilihan, pertukaran ataupun analisis melalui komputer serta publikasi untuk tujuan pengamatan yang umum dilakukan.

Aktivitas pemanfaatan XBRL dapat berupa satu toko pemberhentian (*one-stop shop*) yang berupa perangkat lunak yang menyediakan seluruh implementasi XBRL bagi setiap institusi yang tertarik untuk menerapkan XBRL. Pemanfaatan XBRL dalam berbagai bagian kepentingan institusi disajikan di bawah ini.



Peran XBRL pada Berbagai Institusi Keuangan



Sumber. XBRL.com, 2011.

Dari gambar tersebut dapat dilihat secara lengkap bagaimana peran dan kerja XBRL dalam lingkungan bisnis dan keuangan, berkaitan dengan fasilitasi efektif dan efisiensi pengumpulan, pemrosesan, publikasi dan analisis data.

Secara teknis XBRL memiliki tiga tingkatan kerangka kerja, yang terdiri dari:

1. Tingkat pondasi teknis (*technical foundation layer*)
2. Tingkat aturan pemodelan (*modeling rules layer*).

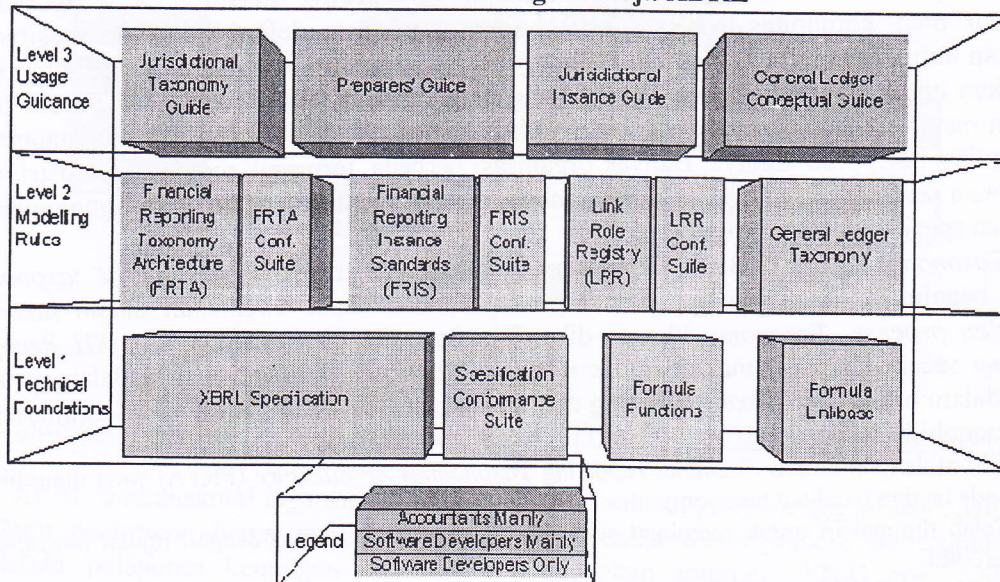
Digunakan untuk memandu pengguna XBRL bagaimana cara menggunakan XBRL dalam pelaporan bisnis dan keuangan.

3. Tingkat panduan pengguna (*usage guidance layer*)

Digunakan untuk memandu pengguna akhir dalam membuat dokumen berdasarkan XBRL.

Dalam ketiga tingkatan tersebut, dokumen yang dibuat dapat dibangun oleh berbagai pengguna dengan berbagai perangkat lunak. Gambar di bawah ini menyajikan dokumentasi kerangka kerja XBRL.

Dokumentasi Kerangka Kerja XBRL



Sumber. XBRL.com, 2011.

Pondasi Teknis (Tingkat 1)

XBRL adalah bahasa teknis untuk mendefinisikan dan melakukan pertukaran informasi kinerja operasi bisnis dan keuangan suatu perusahaan. Pada tingkatan ini, pondasi teknis ditujukan untuk meningkatkan jumlah partisipan regulator dan pelaku pasar serta menyediakan fleksibilitas tingkat tinggi bagi penggunaannya. Dokumentasi pondasi teknis ini juga ditujukan kepada penyedia dan pengembang perangkat lunak yang berupaya untuk menginteraksikan perangkat lunak yang dibangun dengan XBRL.

Aturan Pemodelan (Tingkat 2)

Pondasi teknis dalam XBRL merupakan suatu hal yang bersifat wajib, namun selain pondasi teknis dalam aspek pengembangan perangkat lunak, juga dibutuhkan aturan pemodelan agar sesuai dengan kebutuhan pengembangan yang dilakukan. Aturan pemodelan ini selanjutnya digunakan untuk mengarahkan bagaimana menggunakan XBRL agar sesuai dengan berbagai jenis pelaporan informasi yang dilakukan dari berbagai perangkat lunak aplikasian. Dokumentasi pada tingkatan ini relevan bagi vendor perangkat lunak yang ingin membangun perangkat lunak sendiri, serta mengembangkan dan menggunakan taksonomi XBRL. Aturan pemodelan pada tingkatan ini bukanlah sesuatu yang bersifat wajib. Dokumen pada tingkatan ini di desain untuk mengembangkan kesesuaian antara perangkat lunak yang dikembangkan dengan XBRL, sehingga proses pengembangan dan produksi perangkat lunak untuk tujuan pelaporan keuangan tersebut menjadi lebih mudah.

Panduan Penggunaan (Tingkat 3)

Panduan penggunaan juga bukan merupakan sesuatu yang wajib, karena penggunaan XBRL juga dipengaruhi oleh perangkat lunak yang digunakan. Sehingga tujuan dari dokumentasi panduan penggunaan ini adalah mendorong konsistensi aplikasi prinsip dengan XBRL guna memaksimalkan manfaat materi XBRL bagi pengguna akhir. Tingkatan ini sangatlah relevan bagi akuntan dan professional lainnya yang menggunakan XBRL dalam menghasilkan laporan elektronik dengan kualitas yang tinggi.

XBRL Taxonomy

XBRL taksonomi merupakan kamus hirarkis spesifik dalam area pelaporan yang digunakan oleh komunitas XBRL. XBRL taksonomy mendefenisikan *tag* spesifik yang digunakan untuk item data individual, atributnya serta hubungan antar item. Taksonomi berbeda dibutuhkan untuk tujuan pelaporan usaha yang berbeda. Beberapa aturan pada negara tertentu mungkin membutuhkan *taxonomy* sendiri untuk pelaporannya dan merefleksikan akuntansi lokal serta regulasi pelaporan lainnya. Banyak organisasi berbeda, termasuk regulator, industri tertentu atau bahkan perusahaan, mungkin juga membutuhkan pengembangan *taxonomy* guna memenuhi kebutuhan spesifik pelaporannya.

Taxonomy dalam XBRL internasional dikenal dalam “*XII recognized taxonomies*”. Rincian bagaimana *taxonomy*-nya dalam proses operasi dapat ditemukan dalam *taxonomies recognition process*. *Taxonomy* khusus dikembangkan dan direkomendasikan *XII Recognized Taxonomy* secara rinci digunakan untuk mendukung proses *drill-down* data dalam pelaporan internal dalam organisasi. *Taxonomy* yang dikembangkan akan disetujui oleh XBRL internasional jika memenuhi kriteria:

- a. Sesuai dengan aturan *Financial reporting Taxonomies Architecture* (FRTA) yang dipublikasikan pada bagian panduan *taxonomy*.
- b. Telah digunakan untuk membuat sejumlah dokumen dan sesuai dengan tujuan penyajian data tertentu.
- c. Telah melalui *review* terbuka

Sebagai contoh *taxonomy* yang disetujui dalam *XII recognized taxonomies* adalah *United Stated Taxonomies* (versi 2009). Kerangka kerja *United Stated Taxonomies* adalah suatu kumpulan

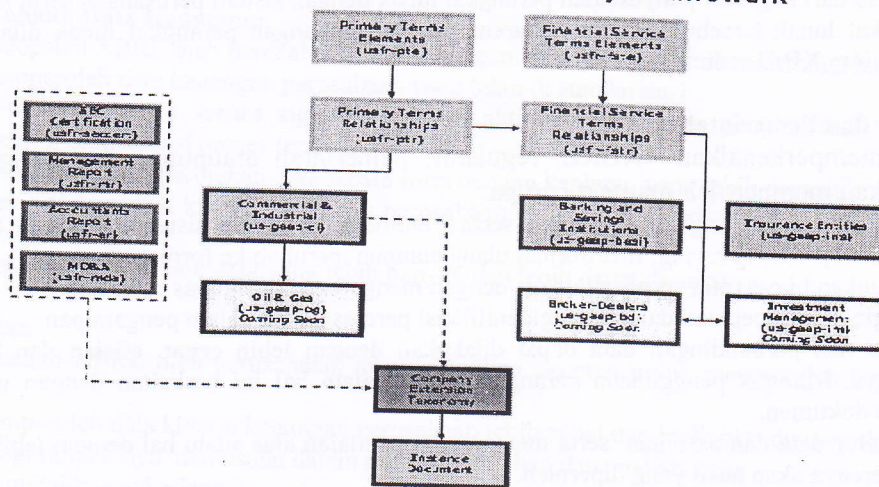


taxonomy yang digunakan untuk membangun berbagai *taxonomy* pelaporan keuangan yang berbeda dalam rangka pelaporan keuangan. Kerangka kerja *United States Taxonomies* juga merupakan kumpulan *taxonomy* XBRL yang akan digunakan pada pelaporan keuangan, baik bagi publik ataupun pada perusahaan swasta pada berbagai jenis industri. Komponen berbeda dari kerangka kerja akan digunakan bagi tujuan pelaporan yang berbeda pula, dan komponen baru akan ditambahkan secara terus-menerus guna memenuhi kebutuhan pelaporan. Pada gambar di bawah ini disajikan Kerangka kerja *United States Taxonomies* tersebut.

Manfaat XBRL

Weber (2003) merumuskan bahwa XBRL mengurangi biaya yang berhubungan dengan aktivitas pengumpulan dan analisis informasi dari aktivitas bisnis dengan mengarahkan dan mengeliminasi format laporan yang tidak sesuai. Hodge et al. (2004) menyimpulkan bahwa penggunaan XBRL membantu pengguna laporan keuangan non professional mengakuisisi dan mengintegrasikan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan saat membuat keputusan. XBRL juga memungkinkan regulator melakukan standarisasi dan harmonisasi laporan keuangan yang ada dengan standar pelaporan keuangan internasional. Sebagai contoh Bursa Efek Eropa di Bulan Januari 2005 mengharuskan seluruh perusahaan yang terdaftar untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Melalui harmonisasi dan standarisasi ini diharapkan mampu meningkatkan transparansi, *comparability*, dan kualitas pelaporan keuangan untuk seluruh perusahaan Uni Eropa yang pada gilirannya meningkatkan kualitas Pasar Modal Eropa. Harmonisasi dan standarisasi laporan keuangan lokal dengan IFRS juga terjadi pada negara Jepang, negara Amerika Selatan. Melalui XBRL pengadopsian IFRS dinilai memberikan bantuan yang sangat besar dalam menghindari adanya komplikasi antar regulasi yang ada (Dungploy dan Gray, 2005; Scannell, 2006b).

US Financial Reporting Taxonomy Framework



Sumber: <http://xbrl.org/us/USFRTF/2005-02-28/USFRTF%202005-02-28%20Explanatory%.htm>

XBRL internasional juga mengklaim bahwa perusahaan yang menggunakan XBRL akan mengalami penurunan biaya modal dan disaat yang sama meningkatkan transparansi serta peningkatan pelaporan keuangan *real-time* menggunakan internet (XBRL.org, 2002). Ini digambarkan dengan asumsi bahwa pasar modal akan memberikan reaksi positif kepada perusahaan yang menyajikan laporan keuangan lebih dahulu dan secara sukarela menyangring laporan keuangan kunci dalam format XBRL. Studi awal menunjukkan (Botosan, 1997; Trabelsi

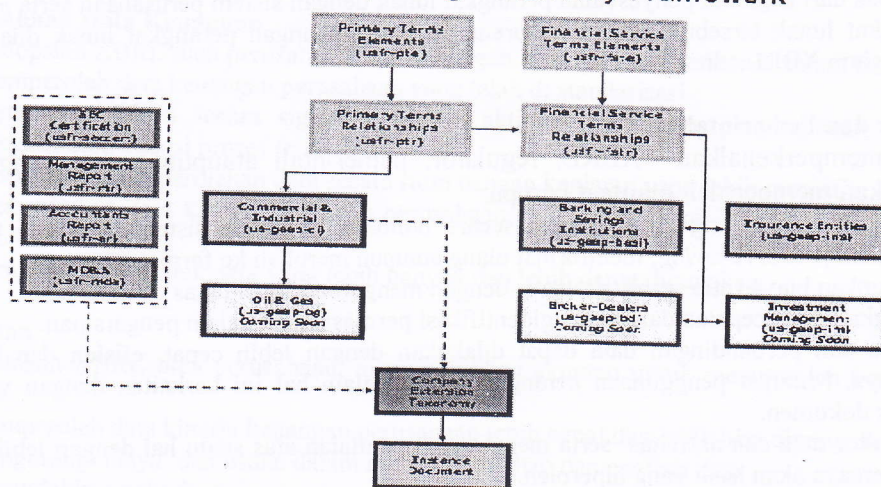


taxonomy yang digunakan untuk membangun berbagai *taxonomy* pelaporan keuangan yang berbeda dalam rangka pelaporan keuangan. Kerangka kerja *United States Taxonomies* juga merupakan kumpulan *taxonomy* XBRL yang akan digunakan pada pelaporan keuangan, baik bagi publik ataupun pada perusahaan swasta pada berbagai jenis industri. Komponen berbeda dari kerangka kerja akan digunakan bagi tujuan pelaporan yang berbeda pula, dan komponen baru akan ditambahkan secara terus-menerus guna memenuhi kebutuhan pelaporan. Pada gambar di bawah ini disajikan Kerangka kerja *United States Taxonomies* tersebut.

Manfaat XBRL

Weber (2003) merumuskan bahwa XBRL mengurangi biaya yang berhubungan dengan aktivitas pengumpulan dan analisis informasi dari aktivitas bisnis dengan mengarahkan dan mengeliminasi format laporan yang tidak sesuai. Hodge et al. (2004) menyimpulkan bahwa penggunaan XBRL membantu pengguna laporan keuangan non professional mengakuisisi dan mengintegrasikan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan saat membuat keputusan. XBRL juga memungkinkan regulator melakukan standarisasi dan harmonisasi laporan keuangan yang ada dengan standar pelaporan keuangan internasional. Sebagai contoh Bursa Efek Eropa di Bulan Januari 2005 mengharuskan seluruh perusahaan yang terdaftar untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Melalui harmonisasi dan standarisasi ini diharapkan mampu meningkatkan transparansi, *comparability*, dan kualitas pelaporan keuangan untuk seluruh perusahaan Uni Eropa yang pada gilirannya meningkatkan kualitas Pasar Modal Eropa. Harmonisasi dan standarisasi laporan keuangan lokal dengan IFRS juga terjadi pada negara Jepang, negara Amerika Selatan. Melalui XBRL pengadopsian IFRS dinilai memberikan bantuan yang sangat besar dalam menghindari adanya komplikasi antar regulasi yang ada (Dungploy dan Gray, 2005; Scannell, 2006b).

US Financial Reporting Taxonomy Framework



Sumber: <http://xbrl.org/us/USFRTF/2005-02-28/USFRTF%202005-02-28%20Explanatory%.htm>

XBRL internasional juga mengklaim bahwa perusahaan yang menggunakan XBRL akan mengalami penurunan biaya modal dan disaat yang sama meningkatkan transparansi serta peningkatan pelaporan keuangan *real-time* menggunakan internet (XBRL.org, 2002). Ini digambarkan dengan asumsi bahwa pasar modal akan memberikan reaksi positif kepada perusahaan yang menyajikan laporan keuangan lebih dahulu dan secara sukarela menyaring laporan keuangan kunci dalam format XBRL. Studi awal menunjukkan (Botosan, 1997; Trabelsi



et al. 2004; Gibbons et al. 1990) bahwa perusahaan berusaha mendapatkan keuntungan spesifik dalam pasar modal melalui penyajian informasi keuangan dalam format XBRL (AAA, 2004).

Secara khusus, XBRL.com (2011) memberikan rujukan atas manfaat penggunaan XBRL bagi berbagai institusi dan lembaga yang berkaitan dengan data keuangan perusahaan, mulai dari perusahaan secara umum, hingga ke perusahaan penyedia perangkat lunak. Secara lengkap manfaat untuk tiap institusi di sajikan di bawah ini.

1. Perusahaan

Penggunaan XBRL dalam suatu perusahaan, baik untuk perusahaan dalam skala besar ataupun kecil, akan memperoleh manfaat, berupa:

- a. Menghemat biaya melalui penyiapan data dari satu formulir yang secara otomatis dapat menghasilkan berbagai format keluaran. Perusahaan akan terhindar dari aktivitas penyusunan ulang kunci data serta tugas manual lainnya.
- b. Dapat mengkonsolidasikan seluruh laporan divisi dan laporan pada tingkat bawah lainnya dalam waktu yang lebih cepat dan lebih dapat dipercaya.
- c. Meningkatkan akurasi dan kepercayaan data keuangan.
- d. Mendukung perusahaan untuk lebih fokus pada analisis, peramalan dan pembuatan keputusan dibandingkan dengan berbagai kegiatan dalam rangka pengumpulan, kompilasi dan penyiapan data.
- e. Keputusan yang dibuat dapat dilakukan dengan lebih cepat dan lebih efisien
- f. Membuat penggunaan internet lebih efektif dalam berkomunikasi dengan investor. Perusahaan akan diuntungkan dengan semakin pentingnya *web site* perusahaan sebagai sarana komunikasi.
- g. Meningkatkan hubungan dengan investor melalui penyajian informasi yang lebih transparan dan lebih mudah dimengerti.
- h. Menyederhanakan proses dan biaya pelaporan yang berhubungan dengan peraturan yang ada, seperti pelaporan perpajakan
- i. Memperoleh respon yang lebih cepat dari rekan bisnis, termasuk bank dan regulator
- j. Terbebas dari kegiatan penyesuaian perangkat lunak dengan sistem perusahaan serta *maintenance* perangkat lunak tersebut. Hal ini dikarenakan pengembangan perangkat lunak dilakukan oleh konsorsium XBRL.com.

2. Regulator dan Pemerintah

Dengan memperkenalkan XBRL, regulator, pemerintah ataupun badan yang memiliki otoritas akan memperoleh manfaat berupa:

- a. Memperoleh data yang dapat diinput secara otomatis ke dalam sistem yang ada tanpa perlu melakukan proses *rekeying*, memformat ulang ataupun merubah ke format lain.
- b. Menurunkan biaya rutin secara dramatis dengan mengotomatisasi tugas rutin tersebut.
- c. Meningkatkan kecepatan dalam mengidentifikasi permasalahan dalam pengarsipan.
- d. Analisis dan perbandingan data dapat dilakukan dengan lebih cepat, efisien dan lebih dapat dipercaya. Manfaat penggunaan perangkat lunak dalam hal ini berkaitan dengan validasi dan analisis dokumen.
- e. Memonitor data dan aktivitas serta memperoleh penilaian atas suatu hal dengan lebih cepat dan lebih percaya akan hasil yang diperoleh.
- f. Dapat lebih fokus pada analisis dan pembuatan keputusan serta kerjasama dengan badan lainnya dibandingkan hanya fokus pada manipulasi data.
- g. Meningkatkan efisiensi dan penghematan biaya berkaitan dengan proses dokumentasi regulator.

3. Bursa Saham

Bursa saham pada pasar saham, dapat menggunakan XBRL untuk beberapa tujuan, diantaranya:

- a. Peningkatan efisiensi, kelengkapan dan kepercayaan dalam aktivitas pengumpulan data berbagai perusahaan



- b. Meningkatkan nilai dan daya saing data yang dihasilkan oleh bursa saham bagi berbagai institusi dan investor privat.
- c. Memperkuat transparansi dan keakuratan informasi di pasar modal.

4. **Analisis Investasi**

Dengan menggunakan XBRL, analis dan penasihat keuangan akan memperoleh manfaat berupa:

- a. Mendapatkan data keuangan perusahaan yang lebih transparan, jelas dan konsisten.
- b. Meningkatkan kemampuan dalam menangani dan membandingkan laporan keuangan perusahaan dalam jarak yang jauh menggunakan serangkaian informasi keuangan yang mendalam.
- c. Memperoleh perangkat lunak yang lebih baik dalam melakukan analisis, perbandingan dan tolak ukur.
- d. Efisiensi meningkat dalam upaya pencarian informasi tertentu perusahaan.
- e. Mampu memilih data dari berbagai perusahaan dalam waktu yang sangat singkat untuk melakukan perbandingan dan analisis.

5. **Perbankan, Lembaga Pinjaman dan Kredit**

Melalui penggunaan XBRL, baik perbankan ataupun lembaga kredit akan memperoleh keuntungan berupa:

- a. Memperoleh data dengan lebih cepat dan dapat dipercaya melalui sistem pelaporan otomatis
- b. Mengurangi biaya dalam pengolahan data
- c. Analisis informasi keuangan dapat dilakukan dengan lebih dipercaya dan efektif menggunakan proses yang otomatis
- d. Pelacakan atas kinerja keuangan dapat dilakukan secara cepat dan efisien
- e. Pembuatan keputusan kredit ataupun keputusan lainnya yang berkaitan dengan debitur dapat lebih dipercaya dan memberikan respon kepada klien dengan lebih cepat pula.

6. **Perusahaan Data Keuangan**

Pengadopsian XBRL oleh perusahaan data keuangan, mampu memberikan manfaat berupa:

- a. Memperoleh data keuangan perusahaan yang telah di standarisasi
- b. Mengurangi biaya secara signifikan dalam aktivitas perolehan, penyimpanan data keuangan melalui otomatisasi proses tersebut.
- c. Merubah upaya perolehan data secara rutin dengan kegiatan yang lebih otomatis
- d. Menyediakan data kinerja keuangan perusahaan yang lebih cepat, lebih jelas, lebih dalam serta lebih akurat
- e. Menghasilkan produk data yang lebih banyak dan lebih dapat digunakan.

7. **Akuntan**

Penggunaan XBRL oleh perusahaan, memungkinkan akuntan untuk memperoleh berbagai manfaat berupa:

- a. Memperoleh data kinerja keuangan perusahaan lebih cepat dan lebih bisa dipercaya
- b. Mengurangi biaya dan usaha dalam rangka perolehan dan analisis data
- c. Memudahkan pekerjaan
- d. Fokus pekerjaan dapat lebih di arahkan pada analisis kegiatan yang memberi nilai tambah.
- e. Peningkatan efisiensi dan kecepatan melalui perangkat lunak yang digunakan.

8. **Perusahaan Perangkat Lunak**

XBRL menawarkan perangkat lunak kepada perusahaan sistem dan IT untuk melakukan pengembangan produk mereka. Hal ini akan member manfaat, berupa:

- a. Memungkinkan kepada perusahaan untuk mengadopsi suatu standar data dalam mentransfer informasi bisnis dan keuangan, menghindari konflik komersial yang diakibatkan oleh konflik dari berbagai standar yang digunakan.



- b. Meningkatkan nilai dan daya saing data yang dihasilkan oleh bursa saham bagi berbagai institusi dan investor privat.
- c. Memperkuat transparansi dan keakuratan informasi di pasar modal.

4. **Analisis Investasi**

Dengan menggunakan XBRL, analis dan penasihat keuangan akan memperoleh manfaat berupa:

- a. Mendapatkan data keuangan perusahaan yang lebih transparan, jelas dan konsisten.
- b. Meningkatkan kemampuan dalam menangani dan membandingkan laporan keuangan perusahaan dalam jarak yang jauh menggunakan serangkaian informasi keuangan yang mendalam.
- c. Memperoleh perangkat lunak yang lebih baik dalam melakukan analisis, perbandingan dan tolak ukur.
- d. Efisiensi meningkat dalam upaya pencarian informasi tertentu perusahaan.
- e. Mampu memilih data dari berbagai perusahaan dalam waktu yang sangat singkat untuk melakukan perbandingan dan analisis.

5. **Perbankan, Lembaga Pinjaman dan Kredit**

Melalui penggunaan XBRL, baik perbankan ataupun lembaga kredit akan memperoleh keuntungan berupa:

- a. Memperoleh data dengan lebih cepat dan dapat dipercaya melalui sistem pelaporan otomatis
- b. Mengurangi biaya dalam pengolahan data
- c. Analisis informasi keuangan dapat dilakukan dengan lebih dipercaya dan efektif menggunakan proses yang otomatis
- d. Pelacakan atas kinerja keuangan dapat dilakukan secara cepat dan efisien
- e. Pembuatan keputusan kredit ataupun keputusan lainnya yang berkaitan dengan debitur dapat lebih dipercaya dan memberikan respon kepada klien dengan lebih cepat pula.

6. **Perusahaan Data Keuangan**

Pengadopsian XBRL oleh perusahaan data keuangan, mampu memberikan manfaat berupa:

- a. Memperoleh data keuangan perusahaan yang telah di standarisasi
- b. Mengurangi biaya secara signifikan dalam aktivitas perolehan, penyimpanan data keuangan melalui otomatisasi proses tersebut.
- c. Merubah upaya perolehan data secara rutin dengan kegiatan yang lebih otomatis
- d. Menyediakan data kinerja keuangan perusahaan yang lebih cepat, lebih jelas, lebih dalam serta lebih akurat
- e. Menghasilkan produk data yang lebih banyak dan lebih dapat digunakan.

7. **Akuntan**

Penggunaan XBRL oleh perusahaan, memungkinkan akuntan untuk memperoleh berbagai manfaat berupa:

- a. Memperoleh data kinerja keuangan perusahaan lebih cepat dan lebih bisa dipercaya
- b. Mengurangi biaya dan usaha dalam rangka perolehan dan analisis data
- c. Memudahkan pekerjaan
- d. Fokus pekerjaan dapat lebih di arahkan pada analisis kegiatan yang memberi nilai tambah.
- e. Peningkatan efisiensi dan kecepatan melalui perangkat lunak yang digunakan.

8. **Perusahaan Perangkat Lunak**

XBRL menawarkan perangkat lunak kepada perusahaan sistem dan IT untuk melakukan pengembangan produk mereka. Hal ini akan member manfaat, berupa:

- a. Memungkinkan kepada perusahaan untuk mengadopsi suatu standar data dalam mentransfer informasi bisnis dan keuangan, menghindari konflik komersial yang diakibatkan oleh konflik dari berbagai standar yang digunakan.



- b. Menciptakan perangkat lunak yang mampu mendukung penyediaan dan publikasi data keuangan dalam format XBRL.
- c. Menciptakan perangkat lunak guna memilih, membandingkan dan menganalisis data keuangan dalam format XBRL.

Premuroso dan Bhattacharya (2007) Dalam penelitiannya yang berjudul “*do early and voluntary filers of financial information in XBRL format signal superior corporate governance and operating performance*” menunjukkan kemanfaatan penggunaan XBRL. Mereka menemukan bahwa perusahaan yang menggunakan XBRL berkorelasi positif dengan kualitas *corporate governance* dan kinerja perusahaan termasuk likuiditasnya.

Pertimbangan Pengadopsian XBRL

American Accounting Association (2004) memberikan arahan berkenaan dengan keinginan institusi ataupun regulator yang ingin mengadopsi XBRL, selain pertimbangan manfaat di atas. Pertimbangan lain adalah berkaitan dengan biaya. Biaya yang akan timbul dalam proses adopsi XBRL menurut AAA (2004) di bagi ke dalam dua kelompok, yaitu biaya berujud dan tidak berujud. Untuk biaya berujud termasuk di dalamnya biaya infrastruktur, biaya kas tunai untuk aktivitas perencanaan, implementasi dan faktor pendukung lainnya dalam menggunakan XBRL. Dalam tahun-tahun awal pengadopsian XBRL, biaya perangkat lunak dan biaya infrastruktur akan mengambil porsi terbesar. Namun seiring waktu, biaya tersebut menjadi semakin tidak materil.

Untuk biaya tidak berujud termasuk di dalamnya adalah pengaruh penggunaan XBRL terhadap produktivitas. Hal ini dikarenakan pada bagian awal perusahaan akan menghasilkan dua format laporan keuangan berbeda, yang pertama adalah laporan keuangan menggunakan format regular yang biasa digunakan dan kedua laporan keuangan menggunakan format XBRL. Penyiapan laporan keuangan secara parallel ini akan memberikan beban kepada organisasi. Namun dengan dorongan penggunaan SEC dan kesiapan perusahaan, biaya tidak berujud ini juga akan hilang, karena perusahaan hanya akan menyiapkan satu jenis laporan keuangan saja.

Dalam proses adopsi dan implementasi XBRL, di tahun-tahun awal perusahaan juga harus menentukan *XBRL taxonomy* yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan namun tidak bertentangan dengan panduan yang ada dalam XBRL konsorsium. Berkaitan dengan penyusunan *XBRL taxonomy* tersebut, AAA (2004) memberikan beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan *taxonomy* yang sesuai, yaitu:

1. Teknis. *Taxonomy* haruslah sesuai dengan panduan *Taxonomy* yang ada (dalam hal ini *XBRL specification 2.1*)
2. Dapat digunakan. *Taxonomy* yang digunakan haruslah dapat disesuaikan dengan kode SIC (*Standard Industrial Code*) dua atau tiga digit.
3. Kelengkapan. Seluruh *taxonomy* yang dihasilkan haruslah mampu menampung lebih dari 90% informasi yang dibutuhkan SEC. *Taxonomy* yang dihasilkan haruslah dipetakan dengan sangat baik bagi perusahaan ataupun akuntan, dan tidak ada data yang hilang.
4. Aksesibilitas. *Taxonomy* yang dibangun haruslah sesuai dengan *taxonomy* standar akses internet di lokasi manapun.
5. Konsistensi. *Taxonomy* yang dibangun haruslah dapat tidak berubah dari waktu ke waktu, dan jika ada penambahan dokumen yang baru haruslah tidak bertentangan dengan dokumen *taxonomy* yang telah ada.
6. Kegunaan informasi. Informasi yang dikembangkan menggunakan XBRL haruslah dapat dianalisis tanpa harus melakukan entri kembali.
7. Dapat diperbandingkan. *Taxonomy* yang dikembangkan haruslah dapat digunakan oleh seluruh perusahaan dan industri yang ada.



8. Pelaporan berkelanjutan. *Taxonomy* yang digunakan haruslah didasarkan pada teknologi yang memungkinkan laporan keuangan disajikan secara berkelanjutan.
9. Dapat dipahami. XBRL yang dikembangkan haruslah dapat dibaca dan dipahami oleh manusia.
10. Otoritas. *Taxonomy* yang dikembangkan haruslah mendukung standar pelaporan keuangan dan praktik umum yang berlaku.

Aktivitas Berbagai Regulator Global Berkenaan XBRL

SEC di Amerika Serikat menggunakan EDGAR yang didasarkan pada XBRL dalam program penyajian informasi sukarela berdasarkan *Security Exchange Act of 1934* dan *Investment Company Act of 1940*. FET (*The Financial Executive International*) merupakan satu dari 10 organisasi dunia yang menggunakan XBRL pertama kali. Selanjutnya FDIC mengadopsi XBRL di tahun 2003 untuk bank-bank yang ada di Amerika Serikat.

Di dunia internasional, selain Amerika Serikat, terdapat beberapa negara yang juga telah mengadopsi XBRL dan menjadikannya *pilot project*, diantaranya UK dengan *UK Inland Revenue Authority (HM Revenue & Customs)*, serta *UK Companies House*. Selanjutnya KOSDAQ (Bursa saham Korea), Bursa saham Tokyo, Dinas Perpajakan Jepang. Hingga saat ini anggota XBRL internasional, diantaranya Australia, Jerman, Korea, London, Selandia Baru, Tokyo, Belanda, Prancis dan Spanyol. Pemerintah Belanda guna mendukung XBRL meluncurkan *Dutch Taxonomy Project*, yang didesain untuk mengurangi keterbatasan pelaporan keuangan dan bisnis Belanda ke Pemerintah. Bank Spanyol (*Banco de Espana*) menggunakan XBRL dalam memonitor potensi pencucian uang (*money laundry*) oleh perusahaan lokal Spanyol.

Berbagai aksi yang dilakukan oleh berbagai regulator dan organisasi dunia di atas merupakan perwujudan dukungan sekaligus keterlibatan mereka dalam pengadopsian XBRL yang dipandang sebagai bagian dari upaya global untuk meningkatkan *corporate governance* dan transparansi. Aksi regulator dan organisasi dunia tersebut juga menunjukkan bagaimana aplikasi XBRL dapat diterapkan pada berbagai bidang dan tujuan organisasi. Namun muara dari tujuan XBRL adalah memfasilitasi proses penyajian informasi keuangan dan bisnis perusahaan melalui media elektronik yang terintegrasi menggunakan Internet.

Farewell (2006) memberikan gambaran rinci perkembangan XBRL di Amerika Serikat dan Eropa, yaitu:

- 2005 awal, SEC di Amerika Serikat memulai proyek untuk memasukkan XBRL dalam pengisian, pengumpulan, dan analisis data elektroniknya dalam suatu sistem yang disebut EDGAR (*Electronic Data Gathering, Analysis and Retrieval*).
- *Federal Deposit Insurance Corporation (FDIC)* di USA menuntut seluruh bank untuk melaporkan laporan keuangan mereka dalam format XBRL.
- Lebih dari 66% akuntan menerapkan dan menggunakan XBRL.
- Di Belanda, 16 dari *Dutch Water Boards* menerapkan XBRL, yang mendorong pemerintah untuk menggunakan XBRL secara luas.
- Flickinger (2006) menyebutkan tiga contoh implementasi XBRL di Jerman, yaitu *The Deutsche Bundesbank* (Bank sentral Jerman), *Deutsche Borse* (Bursa saham Frankfurt) dan *Deutsche Bank* (Bank swasta Jerman ternama).
- Selama tahun 2004, komisi Eropa mengeluarkan 1 juta Euro untuk mempromosikan XBRL di EU.
- *International Accounting standards Committee Foundation (IASCF)* secara periodic mengumumkan pemutakhiran *XBRL taxonomy*.

Buys (2008) dalam penelitiannya merinci perkembangan XBRL di Afrika Selatan, yaitu:

- XBRL di Afrika Selatan diawali dengan membentuk badan yang mengelola dan mengembangkan XBRL di bawah lembaga custodian *South African Institute of Chartered Accountants (SAICA)*, dimana anggotanya terdiri dari KAP *big four*, Bursa saham JSE, *South African Reserve Bank*, regulator, bank dan institusi keuangan serta perguruan tinggi.



- Di tahun 2004, Bursa saham JSE menjadi bursa saham global pertama yang melakukan pelaporan keuangan untuk periode 2002 dan 2003 menggunakan format XBRL, dan dilanjutkan ke tahun-tahun berikutnya.

XBRL dan Ekspansi Format File Pelaporan Keuangan Basis Internet

Internet Financial Reporting (IFR) atau pelaporan keuangan berbasis internet merupakan suatu fenomena baru yang berkembang cepat (Pettravick, 1999; King, 2001; Khan, 2006). IFR merupakan salah satu bentuk format penyajian menggunakan media elektronik selain media kertas (Anderson dan Kaplan, 1992; Anderson dan Recker, 1992; Dunn et al., 2001; Kelton, 2006). Berbeda dengan laporan keuangan elektronik yang dihasilkan aplikasi penyusunan laporan keuangan, IFR memanfaatkan media internet dalam menyajikan informasi keuangan. Oleh karenanya IFR (*Internet Financial Reporting*) merupakan penyajian laporan keuangan secara elektronik yang menggunakan media internet (Cook, 1999; Momanny dan Shorman, 1999; Kelton, 2006). IFR dalam pemanfaatannya dapat menggunakan berbagai format, seperti penggunaan *hyperlink*, file audio dan video, format file yang dapat diformat, serta grafik dinamik (Kelton dan Yang, 2005).

Laporan yang disediakan pada IFR dapat berupa seluruh atau sebagian dari laporan keuangan, catatan kaki, pokok-pokok dalam laporan keuangan ataupun ringkasan laporan keuangan (Khan, 2006). Dengan meletakkan informasi keuangan dalam *website* perusahaan, pengguna dapat mencari, menyaring, menyajikan, mengunduh, atau bahkan menata ulang informasi dengan biaya rendah dalam waktu yang dibutuhkan. Ini dikarenakan IFR tidak terbatas pada grafik dan teks, namun juga adanya *hyperlink*, mesin pencari, multimedia dan aspek interaktif pengguna (Kelton dan Yang, 2005).

Pada saat ini lingkungan teknologi memungkinkan penyedia informasi menyediakan informasi pembuatan keputusan bagi penggunanya dalam berbagai format dan sumber. Oleh karenanya peneliti dari kalangan akademis mulai menginvestigasi bagaimana informasi keuangan tersebut dilaporkan melalui media internet. Pettravick (1999) menemukan bahwa 93% perusahaan pada Fortune 150 menyajikan tipe laporan yang sama melalui web mereka. Ettredge et al., (2001), dalam suatu survei melalui *web*, menemukan bahwa perusahaan yang lebih besar dan lebih kuat, menyajikan lebih banyak informasi keuangan dibandingkan perusahaan kecil dan berkembang.

Mengingat pentingnya pelaporan keuangan basis internet (IFR) bagi perusahaan dalam mengkomunikasikan kinerjanya kepada investor, analis, dan pengguna informasi lainnya dan luasnya cakupan jasa yang diberikan jika perusahaan menggunakan XBRL dalam menyajikan informasi keuangannya. Maka XBRL akan menjadi suatu lompatan besar bagi IFR perusahaan, terlebih XBRL dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan format file perusahaan yang telah ada sebelumnya. Melalui XBRL, IFR perusahaan tidak hanya di arahkan pada kelompok tertentu yang telah teridentifikasi saja namun menjadi lebih luas lagi karena perusahaan pengadopsi XBRL telah menjadi bagian dari konsorsium XBRL internasional yang akan selalu mendapatkan advis pengembangan IFR-nya.

Kesimpulan

XBRL merupakan evolusi dari format file HTML, dan merupakan bagian dari bahasa XML (*eXtensible Markup Language*) yang menjadi format file standar dalam mengkomunikasikan informasi perusahaan menggunakan internet (*Internet Financial Reporting*). XBRL adalah produk konsorsium XBRL internasional yang memberikan banyak manfaat bagi



pelaku bisnis dalam XBRL.com. Ekspansi pengembangan XBRL di dunia internasional menunjukkan pengembangan yang signifikan dan telah diadopsi oleh banyak negara. Kesamaan tujuan dibangunnya XBRL dan IFR, menjadikan XBRL sebagai bagian dari potensi format file yang dapat digunakan dalam IFR. Namun dikarenakan fleksibilitas XBRL yang dapat disesuaikan dengan format file lainnya seperti yang dirujuk dalam *XBRL Taxonomy*, menyebabkan XBRL menjadi faktor pendorong ekspansi IFR dalam dunia bisnis. Sehingga konteks IFR tidak hanya sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan pengguna, namun juga sesuai dengan standar yang berlaku global untuk tujuan pelaporan dan analisis keuangan.

Referensi

- AAA. 2004. *XBRL Voluntary Financial Reporting Program on The EDGAR System*. Information System and Artificial Intelligence/Emerging Technologies Sections of The American Accounting Association.
- Anderson JC, Kaplan SE. 1992. "An investigation of The Effect of Presentation Format on Auditors' Noninvestigation Region Judgement". *Advances in Accounting Information Systems*. Vol.1. pp. 71-88
- _____, Reckers PMJ. 1992. "An Empirical Investigation of The Effect of Presentation Format and Personality in Auditor's Judgement in Applying Analytical Procedures". *Advances in Accounting*. Vol.10. pp. 19-43
- Boritz, J. Efrim dan Won Gyun No. 2008. *SEC's XBRL Voluntary Program on EDGAR: The Case for Quality Assurance*. <http://ssrn.com/abstract=116324>.
- Bovee, Matthew, Michael Ettredge, Rajendra P. Srivastava, dan Miklos Vasarhelyi. 2001. *Assesing The 07/31/2000 XBRL Taxonomy for Digital Financial Reports of Commercial and Industrial Firms*. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=277698
- Buyis, PW. 2008. *The Impact of XBRL on The Financial Reporting Supply Chain: a South African case study*. *Meditary Accounting Research*. Vol. 16 No.1.
- Dunn, Cheryl dan Severin Grabski. 2001. "An Investigation of Localization as an element of Cognitive Fit in Accounting model Representations". *Decision Science*. 32 (1). Pp. 55-94.
- Farewell, S. M. 2006. *An Introduction to XBRL through The Use of Research and Technical Assignments*. *Journal of Information System*, 20 (1): 161-185, Spring.
- Kelton, Andreas, 2006. *Internet Financial Reporting: The Effect of Hyperlinks and Irrelevant Information on Investor Judgements*. Dissertation. University of Tennessee. Pp. 1-41.
- King, M. A. 2001. "The Cost Manager and The Internet". *Journal of Cost Management*. May/June. Pp. 7-15.
- Khan, Md. Abid Hossain Khan, Ahmed Taneem Muzaffar dan Abdul Kader Nazmul. 2008. "Corporate Financial reporting on Internet: Global Development and an Appraisal of Practice in Bangladesh". *AIUB Business and Economics Working paper Series*, pp. 1-20.
- PR Newswire. 2003. *PR Newswire Joins Industry Leaders in XBRL Financial Reporting Demonstration—Microsoft, Bowne, SunTrust and Others Distribute Earnings in XBRL through PR Newswire to Demonstrate How XBRL will Impact The Corporate Reporting Supply Chain*. <http://www2.prnewswire.com/cgi-bin/stories.pl?ACCT=104&STORY=/www/story/11-05-2003/0002051980&EDATE=>

